

Pengenalan Aplikasi Pembelajaran Online Di SDN Ciledug Timur

Perani Rosyani^{1*}, Resti Amalia¹, Ny. Ayni Suwarni Herry¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹Dosen00837@unpam.ac.id, ²dosen00850@unpam.ac.id, ³dosen00707@unpam.ac.id
(* : coressponding author)

Abstrak– salah satu aplikasi pembelajaran online yang banyak di gunakan adalah gogle Meet. Google meet merupakan aplikasi atau *software video conference* yang bisa digunakan lewat aplikasi ponsel pintar serta *browser*. Google Meet adalah produk dari Google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google. Aplikasi ini adalah salah satu dari 2 aplikasi yang merupakan versi baru dari versi terdahulunya yaitu Google Hangouts dan Google Chat. Dimasa pandemi sekolah menerapkan pembelajaran online dimana para guru harus tetap melakukan interaksi kepada murid dan orang tua, agar proses pembelajaran tetap berjalan sesuai aturannya. Dengan adanya fitur dari google ini semua civitas sekolah khususnya SDN Ciledug Timur sangat terbantu untuk tetap melakukan interaksi kepada siswa-siswinya.

Kata Kunci: google meet, pembelajaran online, SDN Ciledug Timur.

Abstract– *One of the most widely used online learning applications is Google Meet. Google meet is a video conferencing application or software that can be used through smartphone applications and browsers. Google Meet is a product of Google which is a video communication service developed by Google. This application is one of 2 applications that are new versions of the previous version, namely Google Hangouts and Google Chat. During the pandemic, schools implement online learning where teachers must continue to interact with students and parents, so that the learning process continues according to the rules. With this feature from Google, all school community members, especially SDN Ciledug Timur, are very helpful to keep interacting with their students.*

Keywords: *google meet, online learning, SDN Ciledug Timur.*

1. PENDAHULUAN

SDN Ciledug Timur berlokasi di Jl. Lele 4.C RT 002 Rw05 Kelurahan Bambu Apus, Kota Tangerang Selatan, memiliki siswa sebanyak 120 siswa yang dikelola oleh Kepala Sekolah Bapak Suwito, M.Pd dan di bantu oleh staff juga para guru dalam pengoperasian sekolah (Dapodikbud, n.d.). Yang mana, dari hasil wawancara kami dengan kepala sekolah, bahwa masih ada para guru yang masih belum menggunakan secara maksimal fitur google meet Meet dan dalam kegiatan lainnya juga dalam berkoordinasi misal dalam rapat, masih di bahas lewat grup chat WhatsApp.

Google meet merupakan aplikasi atau *software video conference* yang bisa digunakan lewat aplikasi ponsel pintar serta *browser*. Sebelumnya, aplikasi ini memiliki nama Hangouts. Aplikasi ini tawarkan fitur tanpa bayar alias gratis yang lebih baik serta lebih menarik jika dibandingkan aplikasi serupa lainnya. Google Meet adalah produk dari Google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google. Aplikasi ini adalah salah satu dari 2 aplikasi yang merupakan versi baru dari versi terdahulunya yaitu Google Hangouts dan Google Chat. Pihak Google sendiri telah menghentikan versi klasik Google Hangouts pada Oktober 2019 silam. Setelah hanya mengundang dan secara diam- diam tanpa tercium publik, Google Meet dirilis untuk pengguna iOS saja namun pada Februari 2017 kemarin Google secara resmi meluncurkan Google Meet di bulan berikutnya. Layanan ini diluncurkan sebagai aplikasi konferensi video yang bisa ditonton hingga 30 peserta. Meet menjadi versi yang lebih kuat dibanding Hangouts pendahulunya karena Meet mampu ditampilkan pada aplikasi web, aplikasi Android dan iOS.

Dalam salah satu jurnal yang berjudul, “Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Pendukung Kegiatan Mengajar” yang di tulis oleh D Tri Octafian, Meidyan Permata Putri, Eni Andriani dari STMIK PalComTech, Palembang, Indonesia, memperkenalkan aplikasi Google Meet sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran online, sehingga para guru dapat melaksanakan tugasnya untuk menyampaikan bahan ajar secara online dan tatap muka dengan siswanya masing-masing. . Metode pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara presentasi dan praktek

langsung menggunakan aplikasi Google Meet kepada guru sebagai peserta (D Tri Octafian, Meidyan Permata Putri, Eni Andriani, 2021).

Sehingga, dalam pengabdian ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan *platform digital* yaitu Google Meet sebagai sarana untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan secara daring.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Kegiatan

Implementasi fitur Google Meet untuk mendukung setiap kegiatan di sekolah dilakukan dengan satu kali pertemuan. Sasaran program pengabdian masyarakat yang akan di tuju adalah guru-guru serta staff di SDN CILEDUG TIMUR, Kota Tangerang Selatan, dengan jumlah peserta sejumlah 15 orang yang akan mengikutinya. Pertemuan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan fasilitas Google Meet sesuai dengan permintaan dari pihak sekolah, yang mana saat ini situasi masih waspada virus Covid-19. Acara berlangsung selama kurang lebih tiga jam. Adapun rincian detail rencana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SDN CILEDUG TIMUR adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

No.	Masalah	Solusi	Tahapan
1.	Kondisi pandemi yang membuat semua di alihkan serba online pada sistem belajar mengajar dan kegiatan lainnya	Memberikan pengantar tentang perubahan siklus kebiasaan manusia menjadi online di masa pandemic.	Memberikan pengantar oleh pemateri 1
2.	Masih menggunakan fitur media chat untuk proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya.	Memberikan pengantar untuk menggunakan fitur dari Google daripada media chat saja.	Memberikan pengantar oleh pemateri 1
3.	Belum adanya sosialisasi dari perguruan tinggi untuk melakukan Pengabdian disana guna memperkuat sistem pendidikan dalam proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya	Memberikan penyuluhan sekaligus pelatihan untuk menggunakan fitur Google yang ada untuk memperkuat sistem pembelajaran.	Melakukan Implementasi dan pelatihan berbentuk praktik oleh pemateri 2
4.	Masih banyak guru yang belum memanfaatkan fitur Google untuk proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya	Mempraktekkan cara penggunaan beberapa fitur dari Google untuk proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya.	Melakukan Implementasi dan pelatihan berbentuk praktik oleh pemateri 2

2.2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rangkuman pendahuluan di atas, kami tim PKM dari prodi Teknik Informatika Universitas Pamulang menawarkan sebuah solusi untuk masalah di bidang Pendidikan tersebut

sebagai salah satu kebutuhan dasar untuk kemajuan pendidikan di masa pandemi saat ini dan tetap bisa dilakukan kapanpun dimanapun.

Sasaran program pengabdian masyarakat yang akan di tuju adalah para guru serta staff di SDN CILEDUG TIMUR, Kota Tangerang Selatan, yang berjumlah sekitar 15 orang. Karena memang disana merupakan sekolah dasar yang tidak terlalu besar, sehingga guru-guru disana pun cenderung sedikit.

Hal yang akan kami bahas mengenai masalah dan solusinya adalah terkait dengan permasalahan yang sudah di bahas di dalam latar belakang atau pendahuluan, sehingga dari materi yang akan dibahas dapat mencapai 100% persentase pembahasan dan mencapai kepada sasaran dengan baik, solusinya antara lain adalah :

Tabel 2. Masalah dan solusi yang di usung

No.	Masalah	Solusi	Persentase
1.	Kondisi pandemi yang membuat semua di alihkan serba online pada sistem belajar mengajar dan kegiatan lainnya.	Memberikan pengantar tentang perubahan siklus kebiasaan manusia menjadi online di masa pandemic.	10%
2.	Masih menggunakan fitur media chat untuk proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya.=.	Memberikan pengantar untuk menggunakan fitur dari Google Meet daripada media chat saja.	10%
3.	Belum adanya sosialisasi dari perguruan tinggi untuk melakukan Pengabdian disana guna memperkuat sistem pendidikan dalam proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya.	Memberikan penyuluhan sekaligus pelatihan untuk menggunakan fitur Google Meet yang ada untuk memperkuat sistem pembelajaran.	30%
4.	Masih banyak guru yang belum memanfaatkan fitur Google untuk proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya.	Mempraktekkan cara penggunaan beberapa fitur dari Google Meet untuk proses belajar mengajar.	40%
5.	Terjadinya konflik sosial ketika proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya. dengan online.	Memberikan pemahaman mengenai mengantisipasi bagaimana menanggulangi perbedaan pendapat dalam proses belajar mengajar online.	10%

3.3 Realisasi Pemecahan Masalah

Dari data tabel di atas, diharapkan bahwa materi yang akan tim PKM paparkan dapat terealisasi dengan baik, sebagaimana kita ketahui bahwa perkembangan teknologi informasi khususnya dibidang sistem informasi tentu sangat bermanfaat bagi sosialisasi masyarakat. Dari itu itulah, dikarenakan sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Teknik Informatika Universitas Pamulang kali ini adalah para guru di SDN CILEDUG TIMUR, maka semua pihak hendaknya mendukung dan memaksimalkan program ini secara utuh demi kebaikan

kita bersama dimasa-masa yang akan datang, karena pendidikan merupakan tombak masa depan bangsa.

Kegiatan ini bukan berhenti pada tingkat sosialisasi dan implementasi semata, namun berbagai metode untuk menguasai pengetahuan seputar pengembangan metode pembelajaran secara maksimal masih akan terus diupayakan. Dengan berbagai upaya tersebut di atas, mari kita berikan informasi mengenai implementasi fitur google untuk menunjang proses belajar mengajar tersebut, sehingga harapan kita untuk mencerdaskan masyarakat dapat terealisasi dengan baik.

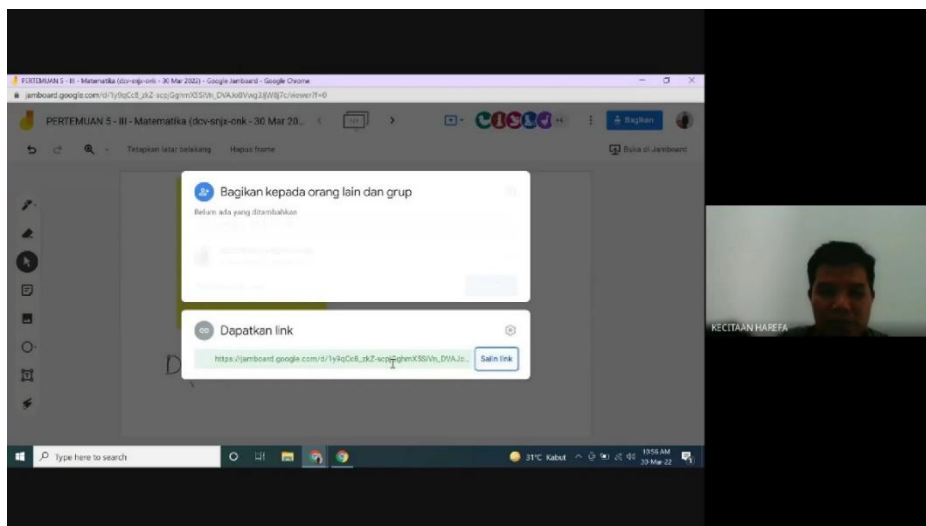
Karena sebagai insan akademis Universitas Pamulang sadar betul akan Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa tentu tidak terlepas dari keberhasilan proses pembelajaran secara terus-menerus tiada henti. Tingkat penguasaan ilmu dan teknologi merupakan bukti nyata keberhasilan pembangunan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berakar dari kebudayaan bangsa Indonesia yang terangkum dalam Pancasila dan UUD 1945, yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas kehidupan bangsa Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bukan berhenti pada tingkat ini semata, namun berbagai metode untuk menguasai pengetahuan seputar penggunaan media online lainnya yang dapat mendukung proses belajar mengajar secara maksimal masih akan terus diupayakan. Dengan berbagai upaya tersebut di atas, mari kita berikan pembekalan yang baik kepada para guru, sehingga harapan kita untuk mencerdaskan masyarakat dapat terealisasi dengan baik.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan pula akan menjadi dasar untuk dapat menerima kegiatan yang bersumber untuk kemajuan sehingga mendapat cukup antusias untuk diadakan kembali, karena para masyarakat yang memang tertarik saat mendengarkan dan mengamalkan pemaparan materi yang sudah dijelaskan, sehingga dalam waktu yang tidak lama sudah memahami mengenai penggunaan fitur Google Meet dan mengimplementasikannya dalam kegiatan sehari-hari pada proses belajar mengajar atau kegiatan lainnya secara online. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini para guru juga dapat menerapkan setiap fiturnya dengan baik agar masalah-masalah yang sering terjadi dalam kegiatan belajar mengajar dapat diminimalisir dan tidak akan terjadi lagi kesulitan dalam mengajar secara online.

Dan untuk kegiatan kerja sama selanjutnya diharapkan tim pengabdian kepada masyarakat dapat kembali bekerja sama untuk membantu masalah-masalah lain yang berkaitan dengan teknologi informasi dikalangan dunia Pendidikan atau masyarakat secara luas.



Gambar 1. Kegiatan PKM secara Daring



Gambar 2. Kegiatan pelaksanaan PkM offline dan Online

Dan untuk kegiatan kerja sama selanjutnya diharapkan tim pengabdian kepada masyarakat dapat kembali bekerja sama untuk membantu masalah-masalah lain yang berkaitan dengan teknologi informasi dikalangan para guru SDN Ciledug Timur.

Tabel 3. Partisipasi Sekolah dalam acara PKM

No.	Partisipasi Sekolah dan Guru
1.	Menyiapkan tempat untuk tim PKM memberikan materi berupa presentasi
2.	Memberi dukungan kepada tim PKM untuk terus menjalin kerja sama
3.	Mengikuti acara hingga selesai
4.	Mengamalkan pengetahuan baru mengenai Implementasi penggunaan fitur pada Google kepada keluarga dan masyarakat luas
5.	Membuka peluang kepada Dosen dan Mahasiswa dari Universitas Pamulang untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini jika ada lagi acara serupa guna memajukan masyarakat sekitar.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang bisa ditarik dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru telah mendapatkan ilmu mengenai implementasi fitur google meet dan akan menerapkan ke dalam proses belajar mengajar di masa pandemic saat ini. Para guru akan lebih baik lagi dalam memanfaatkan media teknologi sebagai media tambahan dalam proses belajar mengajar.

REFERENCES

- D Tri Octafian, Meidyan Permata Putri, Eni Andriani. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Pendukung Kegiatan Mengajar Saat Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Guru SD N 149 Palembang. *Jurnal Karya Abdi* , 154-160.
- Dapodikbud, T. (n.d.). Retrieved from <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/d0447c56-31f5-e011-b4a9-9b7c015b5c27>
- Minoru Nakayama, H. Y. (2006). Investigating The Impact Of Learner Characteristics On Blended Learning Among Japanese Students. *Proceedings Of The International Conference On E-Learning*, (pp. 361–370).
- Muhammad Mastur, M. A. (2020). Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jpmi : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 72-81.
- Perani Rosyani , Rinna Rachmatika, Kecitaan Harefa, Ny. Ayni Suwarni Herry, Joko . (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi yang Dapat Digunakan Selama Masa Pandemi Covid-19. *COMMUNITY EMPOWERMENT*, 476-479.
- Purwanto, A. (2021, Januari 27). <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/ekonomi-indonesia-pada-masa-pandemi-covid-19-potret-dan-strategi-pemulihan-2020-2021>. Retrieved Juni 28, 2021, from <https://kompaspedia.kompas.id/https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/ekonomi-indonesia-pada-masa-pandemi-covid-19-potret-dan-strategi-pemulihan-2020-2021>
- Putri Diah Juniar Perdamaian, Adinda Puspita, Neng Frida. (2020). Analisis Strategi Mempertahankan dan Mengembangkan Bisnis di Tengah Pandemi COVID-19 Serta Mengetahui Dampak Perkembangan dan Pertumbuhan COVID-19 di Indonesia. *JURNAL AKTIVA : RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 2(3), 28-36.
- Rinna Rachmatika, K. H. (2019). Sosialisasi Internet Sehat Dan Etika Bermedia Sosial Untuk Pkk Griya Indah Serpong. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika*, 56-62.
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(April), 13–21.
- Thesalonika, E., Sitohan, S., Sinaga, C. V. R., Purba, N. A., Sitanggang, S., Hutahaen, R., Sihombing, B., Simanjuntak, M., & Siburian, R. (2021). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Google Meet Bagi Guru-Guru Sd Negeri 091396 Huta Bayu Pane Kabupaten Simalungun. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Nonmensen Siantar*, 1(2), 70–75.
- Tri Handayani, H. N. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *Abdipraja : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 107–115.
- Yunus Abidin. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Refika Aditama.